

## **Terungkap! Ini Tujuan PLN Kepincut Masuk Bisnis Niaga Migas**

Jakarta, CNBC Indonesia - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) membeberkan alasan ketertarikan PT PLN (Persero) melalui anak usahanya PT PLN Energi Primer untuk masuk ke sektor niaga gas melalui Liquefied Natural Gas (LNG) dan juga Bahan Bakar Minyak (BBM) karena suatu hal. Salah satu alasannya adalah untuk mengamankan pasokan energi primer untuk pembangkit listrik miliknya. Hal tersebut diungkapkan oleh Direktur Jenderal Ketenagalistrikan (Dirjen Gatrik) Kementerian ESDM, Jisman P. Hutajulu. Meski demikian, Jisman tak mengetahui secara pasti apakah perusahaan setrum pelat merah itu sudah mengajukan izin ke Kementerian ESDM perihal rencananya masuk ke bisnis niaga migas. "Yang EPI itu kan anak usaha PLN. Tujuannya untuk mengamankan energi primernya saja sudah," kata dia saat ditemui di Gedung Kementerian ESDM, Rabu (15/3/2023). Sebelumnya, Sekretaris Perusahaan PLN Energi Primer Indonesia, Mamit Setiawan menyebut pihaknya diberikan amanah untuk menjamin dan menjaga pemenuhan kebutuhan energi primer yang lebih handal dan efisien untuk pembangkit listrik milik PLN Group. Selain itu, pihaknya juga diberikan amanah untuk melakukan optimalisasi terhadap aset yang dimiliki oleh PLN Group terkait dengan energi primer. Termasuk di dalamnya adalah gas/LNG dan BBM dengan tetap memprioritaskan sumber dari dalam negeri utamanya dari produksi dari BUMN sesuai dengan arahan Kementerian BUMN untuk sinergi BUMN. "Sebagai konsekuensi dari pelaksanaan skema tersebut, sesuai regulasi Kementerian ESDM, PLN EPI harus memiliki izin niaga gas/LNG dan BBM dimana saat ini semuanya masih dalam proses," kata dia. Menurut Mamit pihaknya saat ini hanya berencana untuk memperoleh izin niaga gas atau LNG. Sementara itu, terkait dengan bisnis SPBU, PLN EPI tidak berencana untuk ikut serta ke dalam bisnis ini.